

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCEGAHAN
PENGUNAAN NARKOBA DAN SEJENISNYA DI SMA
NEGERI 1 BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sala Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) (IAIN) Palu

Oleh:

MONALISA
NIM :14.1.01.0024

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba dan Sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala**” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau plagiat atau dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

**Palu, 15 Agustus 2018 M
15 Dzulkaidah 1439 H**

Penyusun,



**Monalisa
Nim: 14.1.01.0024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA DAN SEJENISNYA DI SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA” oleh monalisa nim: 141010024 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

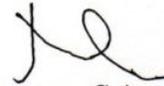
Palu, Agustus 2018

Pembimbing I



Drs. Hi. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP:19670601 199303 1002

Pembimbing II



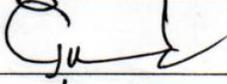
Nursyam, S.A.g, M.Pd.I
NIP:19761118 200710 2001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Monalisa NIM . 14I010024 dengan judul ” **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba Dan Sejenisnya Di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala**” yang telah di munasyakan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pada tanggal 15 Agustus 2018 M yang bertepatan pada tanggal 3 Dzulhijjah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi telah memenuhi kriteria karya ilmiah dan dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 15 Agustus 2018 M
3 Dzulhijjah 1439 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr.Hj. Nur Asmawati, S.Ag., M.Hum	
Penguji Utama I	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing/ Penguji I	Drs. H. Gunawan B. dulumina, M.Pd.I	
Pembimbing/ Penguji II	Nursyam , S.Ag,M.Pd.I	

Mengetahui

Dewan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag. M.Ag
NIP : 19720126200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP : 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilalamin

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Narkoba dan Sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala”** dapat diselesaikan sesuai target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. Beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta(Umar Lasinyo dan Mursida) beserta saudara-saudaraku dan keluarga terima kasih atas kasih sayang, nasehat, doa, serta segenap dukungan yang selalu diberikan tiada henti

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohammad Idham, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan agama Islam dan Ibu Nursyam,S.Ag.,M.Pd. sekertaris jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs.H.Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Nursyam S.A.g, M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Abu Bakhri, S.Sos.,M.M selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta staf dalam membantu pengadaan buku referensi dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Palu.
8. Kakak dan Sahabat: Hairudin , Nurhayati, dan teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Terima kasih atas semangat yang diberikan, dukungannya dan kebersamaan yang telah menemani hari-hari kita selama ini. Canda dan tawa kalian tidak akan terlupakan dan semoga sukses selalu dimasa mendatang.

9. Semua sahabat dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya sehingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 15 Agustus 2018 M
15 Zulkaidah 1439 H

Penulis



Monalisa
NIM 14.1.01.0024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGASAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusandanBatasanMasalah	5
C. TujuandanKegunaanPenelitian.....	5
D. PenegasanIstilah.....	6
E. Garis-garisBesari Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Profesi Guru Pendidikan Agama Islam	12
B. Jenis-jenisNarkoba.....	17
C. Pandangan Islam TentangNarkoba	24

BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Jenis Penelitian	27
	B. Kehadiran Penelitian	27
	C. Data dan Sumber Data	28
	D. Tehnik Pengumpulan Data	29
	E. Tehnik Analisis Data	30
	F. Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN	33
	A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala	33
	B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mencegah Pengguna Narkoba dalam penggunaan narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala	43
	C. Faktor penyebab penggunaan narkoba dan dampak negatif bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala	49
BAB V	PENUTUP	54
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran-saran	55

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Banawa Tengah 37
2. Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Banawa Tengah 40
3. Keadaan Peserta Didik Perkelas di SMA Negeri 1 Banawa Tengah 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Gambar Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Banawa Tengah
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Wawancara
4. Daftar Informan
5. Lembar Pengajuan Judul
6. Undangan menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. SK Judul Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Foto-foto Hasil Penelitian dan Observasi
13. Daftar riwayat Hidup.

Nama : Monalisa

Nim : 14.1.01.0024

Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba Dan Sejenisnya DI SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Skripsi ini membahas upaya guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya di sma negeri 1 banawa tengah kabupaten donggala. Pokok permasalahan dalam skripsi ini ada 2 yaitu : 1. Bagaimana guru pendidkan agama Islam mencegah penggunaan narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala, 2. Apa faktor penyebab penggunaan narkoba pada peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Jenis penelitian dalam skripsi menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melauai observasi parsitipatif, wawancara secara mendalam dan dokumentasi tehnik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verivikasi data.

Hasil penulisan skripsi ini menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam abupaten Donggala . menunjukkan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala; 1). Pembinaan mental (spritual) berupa cerama sebelum sholat zuhur. 2). Kegiatan ekstrakurikuler, pramuka, PIK-R, pasibraka, dan silat. 3). Diadakan penyuluhan yang didatangkan langsung BBN ke sekolah, guna diketahui peserta didik yang terlibat penyalahgunaan narkoba. Kendalah yang dihadapi oleh guru terutama guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap peserta didik untuk mengatasi penggunaan narkoba di SMA Negeri 1 banawa Tengah Kabupaten Donggala yaitu sebagian peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam menerima pembinaan dari guru, anak dirubah, kurangnya keteladanan dari orang tua dan kurangnya kemaun orang tua untuk saling membantu dalam membenahi diri peserta didik. Solusi dalam mengatasi pengguna narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala orang tua berkerja sama dengan pihak sekolah termaksud guru pendidikan agama Islam dan guru lainnya mengenai pendidikan moral, etika tingkah laku peserta didik.

Implikasi dari hasi skripsi ini bahwa guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala, guru dan orang tua siswa harus berkerja sama agar peserta didik tidak terjerumus dalam menggunakan narkoba.

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Narkoba atau Khamar (minuman yang memabukan) suatu zat yang diperoleh dari tumbuhan, hewan, atau mineral yang diharapkan mempunyai khasiat tertentu. Narkoba merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa , mengurangi, sampai menghilangnya rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan.¹

Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial yang cukup nyata ditengah masyarakat kita adalah penggunaan narkoba.Secara ril pengguna narkoba sudah masuk kesegala lapisan, baik dikalangan atas, kalangan menengah, maupun kalangan bawah.

Zat psikotropika adalah zat atau obat, baik alamia maupun sintetis buan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Psikotropika pun dapat diturunkan aktivitas otak atau merangsang susunan saraf pusat dan menimbulkan kelainan perilaku disertai dengan timbulnya halusinasi, ilusi, gangguan cara berfikir, dan menyebabkan ketergantungan.

Narkoba tidak memberikan manfaat apapun bagi kesehatan pada organ-organ tubuh (fisik) dan berpengaruh buruk pada kesehatan mental. Narkoba telah terbukti

¹Harlina Pribadi, *Menangkal Narko*

ba, HIV dan AIDS serta kekerasan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 94.

menjadi penyebab dari berbagai penyakit. Dari penyakit yang sederhana sampai sangat berbahaya, seperti mempengaruhi pikiran manusia, Ada tiga golongan yang mengakibatkan pengaruhnya pikiran manusia adalah Stimulan, Depresan dan Halusinogen. Stimulan adalah golongan obat-obatan yang sangat efektif memberikan rangsangan terhadap otak dan system saraf. Obat ini dikenali sebagai obat perangsang. Depresan adalah golongan obat-obatan yang dapat memperlambat aktivitas system saraf pusat yang mengakibatkan turunnya tingkat kesadaran. Obat ini dikenal sebagai obat penenang. Contohnya morfin dan barbital. Morfin berguna untuk menghilangkan atau mengurangi rasa sakit, memberikan perasaan nyaman dan gembira, serta mengurangi perasaan cemas dan gelisah. Barbitil tergolong obat penenang yang dapat digunakan untuk membantu segera tidur dan menghalau kecemasan, ketegangan, dan frustrasi. Halusinogen adalah golongan obat-obatan yang menyebabkan halusinasi (khayalan).

Seperti yang terkandung dalam (QS. Al- Maidah,[5] : 90) Allah berfirman:

تَنْبُوهُ الشَّيْطَانِ عَمَلٍ مِّن رَّجْسٍ وَالْأَزْلَمُ وَالْأَنْصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ إِنَّمَاءٌ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجِحُونَ

Terjemahannya:

“ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.²

Peserta didik yang memasuki usia remaja, akan sangat mudah terpengaruh oleh hal- hal yang bersifat negative. Sebab pada usia ini peserta didik sedang

²Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya Jus 1- 30*, (Jakarta: cv. Karya Utama, 2000), 176.

mengalami perubahan, yaitu perubahan dari anak-anak menuju kedewasaan yang disebut dengan masa puber.

Pada masa ini peserta didik tidak lagi hanya bersifat reaktif, tetapi juga mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangkai menentukan dirinya, serta mencapai pedoman hidup untuk bekal kehidupannya mendatang. Kegiatan tersebut dilakukannya dengan semangat menyala-nyalaakan hakikah tetapi ia sendiri belum memahaminya akan hakikat dari sesuatu yang dicarinnnya itu.

Dalam psikologi perkembangan, peserta didik yang memasuki usia remaja digambarkan berada dalam masa labil, yang didalamnya terbentang masa penuh gejala dan tekanan yang memancing mereka menemukan dunianya sendiri. Sering pula dikatakan, dalam masa ini peserta didik berusaha menemukan identitas dirinya. Identitas diri adalah suatu yang abstrak, yang sulit dirumukan, kecuali sebagai keterangan tentang siapakah saya dan dimana tempat saya. Kondisi mental dan kepribadian yang labil inilah nantinya yang dapat mendorong peserta didik terlibat dalam kebiasaan menggunakan narkoba sebagai pelepasan dan jalan keluar dari gejala, kegoncangan dan segala bentuk tekanan yang mereka alami, sehingga mereka berani melanggar dan berperilaku menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan norma-norma yang berlaku.³

Peserta didik menggunakan narkoba bukan hanya karena masalah psikologis, tetapi ada yang paling penting yaitu pengaruh lingkungan, lingkungan juga sangat berperan dalam pembentukan pola perilaku remaja. Remaja banyak diwarnai oleh lingkungan apalagi teman-teman sepergaulannya. Narkoba digunakan oleh remaja

³ Sumandi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Garafindo Persada, 2006), 219.

karena untuk memenuhi keinginan teman sebagai jalan untuk memupuk rasa solidaritas sesama teman. Keadaan ini dibiasakan maka bencana yang akan terjadi. Peserta didik yang telah tergantung dengan narkoba adalah peserta didik yang tidak efektif serta produktif dalam kehidupannya sosialnya.

Pada masa peserta didik ini, sangat membutuhkan perhatian yang sangat serius dari semua pihak, baik di rumah, di sekolah, maupun dari lingkungan. Dengan memperhatikan dan bimbingan mereka untuk menuju kehidupan yang akan datang. Karena itu guru pendidikan Islam merupakan seseorang yang harus memberi suri tauladan yang baik kepada seluruh peserta didik secara umum, dan juga kepada guru-guru yang lain. Guru pendidikan agama Islam harus berpenampilan sesuai dengan nilai-nilai agama, harus menjaga pergaulan dan jangan sampai guru pendidikan agama Islam bergaul dengan orang-orang yang menggunakan narkoba. Guru pendidikan agama Islam harus membangun hubungan psikologis dengan peserta didik agar dapat membimbing, melatih dan mendidik peserta didik untuk menuju kedewasaan.

Guru Pendidikan Agama Islam harus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi terlibatnya peserta didik menggunakan narkoba. Sebagai suatu rasa kesadaran diri sebagai manusia yang juga ikut berperan dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

Di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kupaten Donggala peserta didiknya mulai menginjak remaja sehingga pergaulan mereka sangat rentang terhadap pengaruh narkoba, Karena mereka datang berbagai lapisan maupun dari penjuru. Ada yang mempunyai landasan agama kuat, ada juga yang tidak mempunyai landasan sedikitpun. Sehingga membutuhkan perhatian yang sangat serius, sebab ada banyak faktor utama dalam mempengaruhi pola hidup mereka. Guru pendidikan agama Islam harus mempunyai berbagai upaya dalam mendidik peserta didik di usia remaja.

Peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala ada beberapa orang yang terlibat menggunakan narkoba. Fakta inilah yang membuat penulis ingin tahu upaya guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan narkoba Di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala dalam merespon kenyataan yang terjadi di lingkungan sekolah, agar dapat menciptakan peserta didik terbebas dari tidak menggunakan narkoba. Itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan penyelesaian tugas skripsi yang berjudul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba Dan Sejenisnya Di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat beberapa pokok masalah kemudian dijabarkan menjadi dua sub rumusan masalahnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam mencegah penggunaan narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala?
2. Apa faktor penyebab penggunaan narkoba pada peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada prinsip setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan penelitian sesuai dengan rumusan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

2. Kegunaan penelitian

a. Manfaat ilmiah yaitu dalam penyusunan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada umumnya terutama dalam bidang pendidikan agama Islam mengenai pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya pada peserta didik.

b. Manfaat Praktis yaitu dapat menambah perbendaharaan pengetahuan bagi penulis khususnya tentang hal-hal yang terkait dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi masukan-masukan berharga dan kontribusi positif kepada sekolah yang bersangkutan pada khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya agar senantiasa berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba dan Sejenisnya Di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang judul yang ada dalam Skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa istilah penting dari pengertian judul ini, antara lain:

1. Guru pendidikan agama Islam(PAI) Sebagai seorang guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dapat juga mendidik dan sebagai

pegawai.⁴ Dengan kata lain tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik disekolah.⁵

2. Penggunaan mencegah narkoba dan sejenisnya.

Pencegahan penggunaan narkoba adalah bagian penting dari keseluruhan upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba, oleh karena itu mencegah lebih baik dari pada mengobati.

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba di luar indikasi medic, tanpa petunjuk resep dokter. Pencegahan adalah upaya membantu individu menghindari memulai atau mencoba menyalahgunakan narkoba dengan menjalani cara dan gaya hidup sehat, serta mengubak kondisi kehidupan yang membuat individu mudah terjakit penyalahgunaan narkoba. Pencegahan berupa suatu proses membangun yang disusun untuk meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan social seseorang sampai pada potensi maksimal, sambil menghambat atau mengurangi kerugian-kerugian yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan narkoba baik yang alami ataupun buatan.

E. Garis- Garis Besar Skripsi

Skripsi yang berjudul upaya guru pendidkan dalam pencegahan pengguna narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala tersusun ke dalam lima bab yang saling berhubungan pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan tentang salah satu dampak pengguna narkoba dari faktor sosial yang cukup nyata ditengah masyarakat kita adalah pengguna narkoba. Secara ril pengguna narkoba sudah masuk dikalangan atas, kalangan menengah, maupun kalangan bawah. Narkoba di konsumsi diusia remaja ini sudah menganjak usia sekolah sehingga disebut

⁴Nasution S, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994) 9.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. 1 : Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 126.

dengan peserta didik. Peserta didik yang terlibat menggunakan narkoba berapa pada tingkat sekolah lanjutan maupun tingkat lanjut menengah. Narkoba tidak memberikan manfaat pada kesehatan pada organ-organ tubuh (fisik) dan berpengaruh buruk pada kesehatan mental. Narkoba telah terbukti menjadi penyebab dari berbagai penyakit. Dari penyakit yang sederhana sampai sangat berbahaya, seperti mempengaruhi pikiran manusia. Disamping itu juga dipaparkan mengenai rumusan masalah yaitu terdiri dari permasalahan-permasalahan yang diangkat peneliti tujuan-tujuan dan sasaran yang ingin peneliti capai dari penulisan skripsi ini dan manfaat peneliti terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara ilmiah dan manfaat secara praktis, definisi istilah yang berfungsi untuk menyamakan persepsi menghindari adanya perbedaan-perbedaan terhadap istilah-istilah dalam penelitian, dan garis-garis besar yang merupakan uraian singkat ini mengenai pembahasan dari setiap bab.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini merupakan kajian dari berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan judul penelitian. Kajian pustaka berfungsi untuk memandu peneliti agar fokus pada penelitiannya sesuai dengan realitas lapangan. Bab ini membahas tentang Profesi guru pendidikan agama Islam, profesional menjadi guru pendidikan agama Islam dan syarat-syarat menjadi guru pendidikan Islam.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV Paparan dan temuan penelitian, membahas tentang paparan jawaban sistematis yang mencakup gambaran umum SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah dari temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Profesi Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama bermasyarakat untuk menyukseskan kesatuan nasional (GBPP SMU, 1995: 1).¹

Didalam undang-undang system pendidikan nasional No. 2/ 1989 pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat : (a) pendidikan Pancasila, (b) pendidikan agama, (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/ wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- a. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/ atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 18.

- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- c. Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/ atau latihan secara sendiri bertahap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI/ diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Ki. Hajar Dewantara dalam bukunya Hasbullah mengemukakan bahwa pendidikan islam adalah merupakan tuntunan bagi pertumbuhan anak – anak artinya, pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak, agar mereka sebagai manusia sekaligus sebagai anggota masyarakat yang mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹

Dari pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam itu merupakan rangkaian proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada anak didik melalui pertumbuhan dan perkembangan potensi.

Menurut Muhammad natsir pendidikan adalah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju upaya pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada satu dimensi tertentu, akan tetapi meliputi dan melengkapi aspek kehidupan manusia baik yang berdimensi ukhrawi maupun berdimensi duniawi.²

¹Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 1.

² Muhammad Natsir, *Dasar- Dasar Pendidikan Islam* (Jakarta : Media Aktualisasi Pemuda L Nacupa, 2008) 85.

Pendidikan dalam arti filosofis mengarah kepada perkembangan terhadap masala-masalah pendidikan yang ada, bagaimana menyusun strategi, dan metode yang layak dan sesuai dengan apa yang akan dikerjakan, menyusun teori-teori baru supaya proses pendidikan yang dijalankan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Pendidikan dalam arti praktik merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung baik secara formal maupun nonformal dengan memberikan pengetahuan dan bimbingan secara langsung kepada seseorang sehingga orang tersebut dapat memperoleh pengetahuan dan dengan tepat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk melatih, membimbing, dan mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri seseorang melalui suatu proses dengan menggunakan metode-metode tertentu, baik secara formal maupun nonformal, sehingga orang tersebut memperoleh pengetahuan dan pemahaman, membentuk pola tingkah laku tertentu untuk menciptakan kepribadian yang mandiri supaya sampai kepada kesempurnaan yang mungkin dicapai. Setelah dikemukakan berbagai pengertian mengenai pendidikan dari berbagai sumber pendapat para ahli, akan dijelaskan pengertian mengenai agama.

Syaikh Muhammad Abdul Badran dalam bukunya M. Quraish Shihab berupaya menjelaskan arti agama dengan menunjuk kepada al-Qur'an, bahwa agama adalah hubungan antara mahluk dengan khaliknya. Hubungan ini diwujudkan dalam

sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.³

Menurut Harun Nasution, “ agama adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan melalui Rasul.”⁴ Sedangkan Prof. Leuba dan bukunya Harun Nasution mendefinisikan agama adalah “ peraturan Ilahi yang mendorong manusia berakal untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, oleh karena agama diturunkan tuhan kepada manusia adalah kebahagiaan baik di dunia dan akhirat.”⁵

Dengan melihat pengertian pendidikan dan agama, maka pendidikan dan agama adalah usaha sadar untuk membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan ajaran-ajaran Islam secara sistematis melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan dalam bentuk formal maupun nonformal.

2. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Produk pendidikan sebetulnya bukan hanya menjadi kebutuhan orang-orang pendidikan saja, tetapi semua aspek kehidupan kita membutuhkan produk pendidikan tersebut. Produk pendidikan itu berkaitan dengan tenaga pendidik yaitu guru.

Profesionalisme guru berkorelasi dengan kualitas produk pendidikan. Guru yang profesional menjadikan pendidikan atau proses pembelajaran yang berkualitas,

³M. Quraish shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Cet. Ke-9; Bandung : Mizan, 1994), 209-210.

⁴Harun Nasution, *Islam ditinjau Dari Aspeknya*, (Cet. Ke-2; Jakarta : UI Press, 1984), 10.

⁵H. M. Arifin, *Menguat misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, (Cet. Ke-1; Jakarta : PT. Golden Teravon Press, 1998), 6.

sehingga peserta didik pun senang mengikuti proses pembelajaran tersebut, sehingga sumber manusia yang dihasilkan dari lulusan sekolah berkualitas dan nantinya bisa bersaing di era globalisasi. Sebaliknya guru yang tidak profesional bisa menjadikan pendidikan yang tidak berkualitas. Peningkatan profesionalisme guru ini misalnya yaitu terwujudnya penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara memperoleh pendidikan yang bermutu.⁶

3. Syarat- Syarat Menjadi guru Pendidikan Islam

Guru Pendidikan Agama Islam harus dapat menjaga kewibawaan agar jangan sampai seorang guru Pendidikan Agama Islam melakukan hal-hal yang mengingikan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepada guru Pendidikan Agama Islam. Seperti yang dikemukakan oleh Munir Mursi dan bukunya Bari, menyatakan syarat terpenting bagi guru Pendidikan Agama Islam ialah sebagai berikut:

1. Umur, harus sudah dewasa.
2. Kesehatan harus meliputi kesehatan jasmani dan rohani.
3. Keahlian, harus menguasai bidang yang diajarkan dalam menguasai ilmu pendidik (termaksud ilmu mengajar).
4. Harus berkepribadian muslim.⁷

Pendapat lain mengatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi seorang Guru Pendidikan Agama Islam agar usahanya berhasil dengan baik ialah:

1. Dia harus mengerti ilmu pendidik sebaik-baiknya, sehingga segala tindakan dalam pendidik disesuaikan dengan jiwa anak didiknya.

⁶Bari, [http:// www.scribd.com/ doc/ 13489472/Pp-19-2005-Standar-Nasional-Pendidikan](http://www.scribd.com/doc/13489472/Pp-19-2005-Standar-Nasional-Pendidikan)(diakses 18 Desember 2017).

⁷Ahmad Syar'I, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), 36.

2. Dia harus memiliki bahasa yang baik dan menggunakannya sebaik mungkin, sehingga dengan bahasa itu tertarik kepada pelajarannya. Dengan bahasanya itu dapat menimbulkan perasaan yang halus pada anak.
3. Dia harus mencintai anak didiknya sebab cinta yang senantiasa mengandung arti menghingankan kepentingan diri sendiri untuk keperluan orang lain.⁸

Melihat dari berbagai macam persyaratan yang dikemukakan oleh pakar pendidik, dalam pengadaan tenaga pendidik itu semua untuk menjaga agar kualitas pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik dapat menghasilkan lulusan pendidikan yang mempunyai mutu dan dapat diandalkan atau bersaing dimasa yang akan datang. Oleh karena itu tugas dan tanggung jawab guru sangat berat, sehingga guru pendidikan Agama Islam setidaknya harus sesuai dengan standar persyaratan bila akan memposisikan diri sebagai seorang pendidik dalam bidang keagamaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 di jelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Pasal 1 Ayat 1), dan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Pasal 1 ayat 2).

Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, pemerintah menetapkan 8 Standar Nasional Pendidikan Indonesia yang menjadi pedoman bagi pendidik dan

⁸Syaiful Bahri Djamaah, *Guru dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Cet. III ; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 233.

tenaga pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Syarat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik juga tertuang dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 1, bahwa Standar Nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang system pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara kesatuan republic Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan pasal 4,5 sampai sebelas yang menyangkut tentang standar nasional pendidikan yang terdiri dari 8 standar sebagai berikut:

1. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Standar isi adalah ruang lingkup materi dari tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pembelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

3. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

4. Standar pendidik dan tenaga pendidikan adalah kriteria pendidikan penjabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

5. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang pembelajaran, tempat belajar, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

8. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru agama Islam pengembang amanah pembelajaran pendidikan Islam harus orang yang memiliki pribadi yang saleh. Hal ini merupakan konsekuensi logika karena ialah yang akan mencetak anak didik menjadi saleh.

Menurut Al-Ghazali dan bukunya Abdul Rachman Saleh seorang guru agama sebagai penyampai ilmu, semestinya dapat mengertakan jiwa atau hati murud-murudnya sehingga semakin dekat kepada Allah Swt. Dan memenuhi tugasnya sebagai khalifah di bumi ini. Semua ini tercermin melalui perannya dalam sebuah proses pembelajaran.⁹

Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang berakhlak cakap dan dapat diharapkan membangun dirinya, membangun bangsa dan Negara.

⁹Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi, Misi, dan Aksi*, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000), 45.

Sedangkan menurut Nasution tentang peran guru adalah: “ peran guru adalah situasi formal dalam proses belajar-mengajar dalam kelas dan dalam situasi non formal.”¹⁰Bahwa pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik, sehingga terangkat terajad kemanusiaan yang sesuai dengan kemampuan dasar yang di memiliki oleh manusia

B. Jenis- Jenis Narkoba

1. Ganja

Ganja adalah tumbuhan budidaya penghasil serat, namun lebih dikenal karena kandungan zat narkotika pada bijinya, *tetrahidrokanabinol* (THC, tetrahydrocanabinol) yang dapat membuat pemakainya mengalami *euforia* (rasa senang yang berkepanjangan tanpa sebab). Cara penggunaannya dihisap dengan cara dipadatkan menyurupai rokok atau dengan menggunakan pipa rokok.

- a. Denyut jantung atau nadi lebih cepat.
- b. Mulut dan tengorokan kering.
- c. Merasa lebih santai, banyak bicara dan menggebirakan.
- d. Sulit mengingat sesuatu kejadian.
- e. Kesulitan kinerja yang membutuhkan konsentrasi reaksi yang cepat dan koordinasi.
- f. Kadang- kadang menjadi agresif bahkan kekerasan.
- g. Gangguan kebiasaan tidur.
- h. Berkeringat.
- i. Selera makan bertambah.

¹⁰Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara., 1995), 92

2. Narkotika.

Narkotika adalah zat atau obat yang bersal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintetis yang menyebabkan pengaruh bagi pengaruhnya. Pengaruh tersebut berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat, halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan yang menyebabkan efek ketergantungan bagi pemakainya. Adapun efek pemakainya yaitu:

- a. Denyut nadi melambat.
- b. Tekanan darah menurun.
- c. Diafragma mata (pupil) mengecil (pin point).
- d. Otot menjadi lemah/ reaksi.
- e. Mengurangi bahkan menghilangkan kepercayaan diri.
- f. Membentuk dunia sendiri (*dissosial*) tidak bersahabat.
- g. Penyimpangan perilaku : Berbohong, menipu, mencuri dan kriminal.
- h. Ketergantungan dapat terjadidalam beberapa hari.
- i. Efek samping timbul kesulitan dorongan seksual, kesulitan membuat hajar besar, jantung berdebar- debar, kemerahan dan gatal disekit hidung, timbul gangguan kebiasaan tidur.

3. Heroin

Heroin adalah serbuk putih dengan rasa pahit. Bentuk kristal putinya umumnya adalah garam *hidroklorida, diamorfin hidroklorida*. Heroin dapt berbeda-beda warna, dari putih hingga coklat tua, disebabkan oleh kotoranyang tertinggal dari proses pembuatan atau hadirnya zat- zat tambahan seperti pewarna makanan, cacao, atau gula merah.

4.Morfin

Morfin adalah *alkaloid analgesik* yang sangat kuat dan merupakan agen aktif utama yang ditemukan pada opium. Morfin bekerja langsung pada saraf pusat pada untuk menghilangkan sakit. Morfin dapat pula diartikan zat aktif (narkotika) yang diperoleh dari candu melalui pengolahan secara kimia. Morfin tidak berbau, rasa pahit dan berwarna gelap semakin tua. Efek pengguna yang menggunakan :

- a. *Euphoria* atau rasa senang yang berlebihan.
- b. Menimbulkan toleransi dan ketergantungan.
- c. Menimbulkan gejala putus zat, yaitu rasa nyeri, tumbu demam, berkeringat dan menggigil.
- d. Kematian akibat terhambatnya pernafasan.

5.Sabu- Sabu.

Sabu sering dikeluhkan sebagai penyebab *paranoid* (rasa takut yang berlebihan) terlebih mereka yang tidak berfikir positif, dan halusinasi visual. Sabu-sabu selain itu, pengguna sabu sering mempunyai kecenderungan untuk memakai dalam jumlah banyak dalam satu sesi dan sukar berhenti kecuali jika sabu yang dia miliki habis. Beberapa mengatakan sabu tidak mempengaruhi nafsu makan. Namun sebagian besar mengatakan nafsu makan berkurang jika sedang mengkonsumsi sabu-sabu.

6.Kokain

Kokain merupakan alkaloid yang dapat dari tanaman *erythroxylon coca*, yang berasal dari amerika selatan, daun dari tanaman ini biasanya dikunyah oleh penduduk setempat untuk mendapatkan “ efek stimulas”. Saat ini kokain masih digunakan sebagai *anestetik lokal*, khususnya untuk pembedaan mata, hidung, dan tenggorokan. Kokain diklasifikasikan sebagai suatu narkotika, bersama dengan morfin dan heroin karena efek adiktif. Nama jalanan kadang disebut koka, coke,

happy dust, snow, charlie, srepet, salju, putih. Di salahgunakan dengan cara menghirup yaitu membagi setumpuk kokain menjadi beberapa bagian berbaris lurus diatas permukaan kaca dan benda yang mempunyai permukaan datar. Kemudian dihirup dengan menggunakan penyedot atau gulungan kertas. Cara lain adalah dibakar bersama tembakau yang sering disebut *cocopuff*. Menghirup kokain berisiko lupa pada sekitar lubang hidung bagian dalam.

7. Amfetamin

Nama genetik/ turunan amfetamin adalah D- pseudo epinefrin yang pertama kali disintesis pada tahun 1887 dan dipasarkan tahun 1932 sebagai pengurang sumbatan hidung (dekonjestan). Berupa bubuk warna putih dan keabuan-abuan.

Ada 2 jenis amfetamin yaitu MDMA (metil dioksi metamfetamin) dikenal dengan nama ecstasy. Nama lain fantasy pills, inx. Metamfetamin berkerja lebih lama dibanding MDMA (dapat mencapai 12 jam) dan efek halusinasinya lebih kuat. Nama lainnya shabu, SS. ICE.Cara menggunakan dengan bentuk pil diminum. Dalam bentuk kristal dibakar dengan menggunakan kertas aluminium foil dan asapnya hihisap melalui hidung, atau dibakar dengan memakai botol kaca yang dirancang khusus (bong) dalam bentuk kristal yang dilarutkan dapat juga melalui suntikan kedalam pembuluh darah (intravena). Efek pengguna yang menggunakan yaitu :

- a. Jantung tersa sangat berdebar-debar.
- b. Suhu badan naik / demam
- c. Merasa sangat bergembira.
- d. Menimbulkan hasutan.
- e. Banyak bicara.
- f. Menjadi lebih berani / agresif.

- g. Kehilangan nafsu makan.
- h. Mulut kering dan mersa haus.
- i. Berkeringat.
- j. Tekanan darah meningkat.
- k. Mual dan mersa sakit.
- l. Sakit kepalah, pusing dan gemetar.
- m. Timbul rasa letih, takut dengan depresi dalam beberapa hari.
- n. Gigi rapuh, gusi menyusut karena kekurangan kalsium.

8. Sedatif- Hiptonik (Benzodiazepin/ BDZ.

Sedatif (obat penenang) dan hipnotikum (obat tidur) benzoazepin (obat anti kejam dan BDZ dapat diminum, disuntik intravena, dan melalui ubur. BDZ mencapai lebih dari 30 tablet sekaligus. Dosis mamatikan/ letal tidak diketahui dengan pasti. Bila BDZ dicampur dengan zat lain seperti alkohol, putauw dapat berakibat fatal karena menekan sistem pusat pernafasan. Efek pengguna yang memakainya yaitu sebagai berikut :

- a. Akan mengurangi pengendalian diri dari pengambilan keputusan.
- b. Menjadi sangat acuh atau tidak peduli dan bila disuntikan akan menambah risiko terinfeksi HIV/ AIDS dan Hepatitis B dan C akibat pemakaian jarum bersama obat tidur / hipnotikum terutama golongan barbitu dapat disalahgunakan misalnya saconal.
- c. Terjadi gangguan kosentarsi dan keterampilan yang berkepanjangan.
- d. Menghilangkan kekhawatiran dan ketegangan.

- e. Perilaku ane atau menunjukkan tanda kebingungan proses pemikiran.
- f. Bicara seperti sambil menelan.
- g. Jalan sempoyongan.
- h. Tidak bisa memberi pendapat dengan baik.

9. Alkohol.

Alkohol merupakan zat yang paling sering disalah gunakan manusia. Alkohol diperoleh atas peragian / fermentasi madu, gula sari buah atau umbian-umbian dari peragian tersebut dapat disebut dapat diperoleh alkohol sampai 15% tetapi dengan proses penyulingan (*destilasi*) dapat dihasilkan kadar alkohol yang lebih tinggi bahkan mencapai 100% kadar alkohol dalam arah maksimum dicapai 30- 90 menit. Setelah diserap, alkohol atau *etanol*. Disebarluaskan keseluruh jaringan dan cairan tubuh dengan meningkatkan kadar alkohol dalam darah orang akan menjadi *euforia*, namun dengan penurunannya orang tersebut menjadi depresi. Efek pengguna yang memakainya yaitu sebagai berikut :

- a. Akan menghilangkan perasaan yang menghambat atau merintang.
- b. Merasa lebih tegar berhubungan secara sosial (tidak menemui masalah).
- c. Merasa senang dan banyak tertawa.
- d. Menimbulkan kebingungan.
- e. Tidak mampu berjalan.¹¹

10. Rokok

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1989:752), rokok adalah gulungan sebesar tembakau (kira- kira kelingking) yang dibungkus (daun nipah, , kertas). Sedangkan menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 3003 menjelaskan rokok

¹¹ Juliana Lisa FR dan Nengah Sutrisa W, *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa*, (Yogyakarta, Cet, 2 Maret 2007) 7.

adalah hasil lahan tembakau terbungkus termaksud cerutu atau bentuk lain yang dihilangkan dari tanaman *nicotiana glauca*. *Nicotiana glauca* dan *spesies* lainnya atau *sistesisnya* yang mengandung nikotin tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Peringatan bahaya merokok dari laporan WHO juga menyebutkan beberapa penyakit dengan kebiasaan merokok yaitu kanker paru, *bronkitis kronik* dan *emfisema*, penyakit jantung *iskemik* dan penyakit *kardiovaskuler* lain, kanker mulut tenggorokan / kerongkongan, penyakit pembuluh darah otak dan gangguan janin dalam kandungan.¹²

C. Pandangan Islam tentang Narkoba.

Dalam pandangan Islam Narkoba dan khamar sama saja (alkohol) sama saja. Ibnu Qayyim, murid Ibnu Taimiyah, tergugah untuk meneruskan perjuangan dalam memerangi khamar dan narkotika. Menurutnya Ibnu Taimiyah narkotika atau narkoba adalah layak diharamkan karena sangat berbahaya bagi masa depan umat manusia. Ibnu Taimiyah hidup ditengah masyarakat mesir yang dekaden dan menderita penyakit sosial. Bangsa mesir sedang dilanda demam candu dan ganja. Menurut Ibnu Qayyim dan bukunya M. Arief Hakim mengemukakan khamar adalah semua bahan yang memabukan , baik cair maupun padat, baik (atau lebih luas lagi disebut narkoba), Menurut Islam, bisa menggelapkan / mengeruhkan akal budi dan hati nurani.¹³

Untuk itu, dalam analoginya, larangan mengomsumsi minuman keras dan hal-hal yang memabukan adalah sama dengan larangan mengomsumsi narkoba.

Dalam QS. Al-Maidah : 90.

¹² AditTama, Tjuandra Yoga, *Rokok dan Kesehatan*, (Jakarta : UI.Press, 1997) 20.

¹³ M. Arief Hakim, *Bahaya Narkoba Alkohol dalam Islam Mencegah, dan Melawan*, (Bandung), 40619.

تَنْبُوهُ الشَّيْطَانِ عَمَلٍ مِّن رَّجْسٍ وَالْأَزْلَمُ وَالْأَنْصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ إِنَّمَا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجِحٌ

“ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, berjudi, berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah cermin dari perbuatan setan, maka jauhilah agar kamu beruntung.”

Dari keterangan QS.Al-Maidah; 90 diatas, bahwa perbuatan setan adalah hal-hal yang mengarah pada keburukan, kegelapan, dan sisi-sisi destruktif manusia. Ini semua dapat dipicuh dari khamar (Narkoba) dan judi karena bisa membius nalar yang sehat dan jernih. Khamar (Narkoba) dan judi sangat dekat dengan dunia kejahatan dan kekerasan, maka menurut Al-Qur’an khamar (narkoba) dan judi potensial memicu permusuhan dan kebencian antar manusia.

Bedasarkan dalil dan hadits diatas, jelaslah bahwa Islam memandang narkoba atau khamar itu haram. Siapa pun yang dengan sengaja menyalahgunakan barang haram ini, niscaya Allah akan melaknanya. Jika tidak segerah bertobat. Allah akan menggolohkan si pencandu narkoba sebagai sejawat setan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan jenis penelitian yang digunakan dalam Skripsi ini adalah pendekatan jenis deskriptif kualitatif, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam proposal ini karena fokus dalam penelitian ini membahas tentang upaya guru pendidikan agama Islam sehingga penelitian ini lebih tepat menggunakan deskriptif kualitatif.

Pendekatan kualitatif menurut Dr. Juliasyah Noor :

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini menelitian menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dalam proses upaya preventif guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala . Dalam penelitian , diharapkan bagaimana uapaya guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

¹ Juliasyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Kencana Predanamedia Group, 2011) 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian pada Proposal Skripsi ini adalah di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala yang terletak di desa Mekar Baru. Didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Bahwa di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala ini adalah salah satu sekolah unggulan di desa Mekar Baru.
2. Karakteristik sekolah tersebut sudah dikenal oleh penulis dan penulis mengetahui serta memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian dilokasi yang dimaksud.
3. Selain itu, menurut keterangan dari yang penulis dapatkan dari observasi awal, sebelumnya sekolah ini belum dilakukan penelitian sama sekali oleh mahasiswa IAIN Palu.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian merupakan hal yang penting dan mutlak di lokasi penelitian, mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data,, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil datanya. Kehadiran peneliti dan penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN PALU yang ditunjukkan kepada SMA Negeri 1 Banawa Tengah. Dengan surat tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangkah mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

Selain itu, penulis berperan sebagai partisipan penuh,dimana penulis berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

A. Data dan sumber data

Menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.²

1. Data primer

Menurut Margono, “ Data primer yaitu jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dilapangan.”³ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan yang berasal dari informasi. Data primer yang dimaksud berupa kata-kata atau tindakan dari narasumber yang didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung secara wawancara yang hasilnya dicatat oleh peneliti yang analisis lanjut. Adapun sumber informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk memperoleh data sesuai obyek yang teliti.

2. Data sekunder

Menurut S. Margon dalam bukunya Imam Arifin data sekunder adalah “ Data penunjang yang merupakan data lengkap yang diperoleh literature-literatur, dokumen-dokumen, dan lain-lain seperti statistic yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.”⁴

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari referensi atau literature kepustakaan berupa buku, catatan atau dokumen fisik yang relevan dengan obyek penelitian. Data ini bermanfaat sebagai sarana pendukung untuk memahami dan memperjelas yang akan diteliti.

² S. Nasution, *Metode Research* (Cet, III; Jakarta: Bumi Aksara, 2003),38.

³ S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Putra Cipta, 200), 38.

⁴ S. Margon, *Penelitian* , 174

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan proposal ini dalam rangka menjawab semua permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek. Observasi adalah study yang disengaja dan sistematis tentang venomena sosial dan gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada narasumber atau informan (orang yang diwawancara). Adapun tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam. Maksud dari wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan berkali-kali yang membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian.”⁶ Hal ini dimaksud untuk mendapatkan sumber data yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai tentang upaya preventif guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reset*, (Bandung : Mandar Maju, 1999), 157

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial Lainny* (Cet I; Jakarta : Kencana, 2007), 115.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kamus besar bahasa Indonesian didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

Dokumentasi juga berarti data atau bukti yang berkaitan langsung dengan hasil penelitian lapangan sehingga hal ini menjadi salah satu alat untuk mendapatkan penelitian yang kongkrit lagi. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari berbagai dokumen resmi atau arsip yang relevan dengan obyek penelitian, dokumentasi, yang berupa kambar dan interview.⁷

C. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan data dengan tujuan untuk menyeroti dan memperoleh informasi data yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan pendukung pembuatan keputusan.⁸ Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian kongrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Dalam reduksi data, penulis memilih dan memila data mana yang sesuai untuk yang dimasukan kedalam pembahsan penelitian dan tidak perlu diambil atau digunakan.

⁷ Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1987) 115.

⁸ Bungin. Penelitian, 53.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dan terus berlanjut sesudah penelitian sampai laporan akhir tersusun.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang dilakuakn oleh penulis adalah penyajian data yaitu menyajiakn data yang telah terkumpul, tersusun dan reduksi dalam bentuk yang sederhana, dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Dalam tahap ini penulis melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data yang telah diperoleh agar tidak menimbulkan interpretasi terhadap data tersebut. Setiap data yang diperoleh dilarifikasikan kembali untuk menghasilkan data yang valid.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali, agar benar-benar memperoleh data yang akurat sesuai harapan. Selanjutnya dalam pengecekan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan atau pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan. Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu-persatu melalui

diskusi dengan teman-teman mahasiswa, alumni, dan dosen pembimbing, agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut⁹.

⁹ Husaini Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Berdirinya suatu sekolah dimasyarakat senantiasa dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan insitusi pendidikan formal, yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara sistematis terhadap anggota masyarakat, hal ini terlihat pula pada sejarah berdirinya sekolah menengah atas Negeri 1 Banawa Tengah. Yang dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan tempat untuk melanjutkan pendidikan anak kejenjeng pendidikan menengah pertama. Maka dengan berdirinya sekolah menengah atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggalaakan sangat membantu masyarakat setempat untuk melanjutkan pendidikan anak. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala dapat disimak dengan hasil wawancara peneliti dengan informasi sebagai berikut :

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala adalah sekolah menengah atas yang ada di Desa Towale. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala 15.154.94 m² dibangun oleh pemerintah pada tahun 1996-1997, salah satu alasan berdirinya sekolah ini yaitu

kerena adahnya sekolah Menengah Atas yang dibangun di Desa Towale dan sudah pasti lulusannya akan membutuhkan pendidikan kejenjang berikutnya.¹

Selama berdirinya sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala ini hingga sekarang sudah beberapa kali terjadinya penggantian kepalah sekolah, antara lain :

- a. Drs. Ibnu Hajar (1996-1997)
- b. Drs. Rizal (1997-2003)
- c. Drs. Abdul Hamid Tamalah (2003-2009)
- d. Drs. Mukmin abd. Muis (2009-2017)
- e. Abdul Hafid S.Pd (2018- sekarang).

1. Keadaan Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Adapun batas- batas Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala adalah :

- a. Sebelah Utara Berbatas dengan : Desa Salubomba
- b. Sebelah Timur berbatas dengan : Desa Limboro
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Towale
- d. Sebelah Selatan berbatas dengan : Desa Limboro

¹ Abdul Hafid S.Pd, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah, “*wawancara*”, Ruang kepala Sekolah, tanggal 20 Juli 2018.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala terletak pada di pergunungan dan terletak dibagian sebelah barat di Desa Towale. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala didirikan diatas sebidang tanah dengan ukuran yang cukup memadai dalam penikatan mutu pendidikan.

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Dalam meningkatnya kualitas dan menciptakan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta keterampilan dalam persaingan ilmu pengetahuan maka Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala mempunyai visi dan misi sebagaimana wawancara berikut ini :

Visi : Terwujudnya warga sekolah unggul dalam bidang imtak dan iptek berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Mengaktifkan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakuler;
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada;
3. Membutuhkan semangat berpretasi;
4. Menciptakan hubungan yang harmonis sesama warga sekolah, serta antara warga negara sekolah dengan orang tua/ masyarakat;
5. Melaksanakan latihan olahraga kesenian secara berkalah;
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang dianut.²

² Abdul Hafid S.Pd, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah, “wawancara”, Ruang kepala Sekolah, tanggal 23 Juli 2018.

Dengan demikian dapat diketahui Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan yang sangat cerah kedepan dalam membangun sistem serta meningkatkan kualitas keagamaan, meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta membangun keunggulan dalam beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta dapat mencitakan lingkungan yang asri.

3. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Dalam sebuah lembaga pendidikan, sarana dan Prasarana merupakan salah satu unsur terpenting guna meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar kondisi sarana dan prasarana disekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala memadai. Luas areal yang ditempati sekolah mendukung pembangunan prasarana. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL.I
KEADAAN SARANA
SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 1 BANAWA TENGAH
KABUPATEN DONGGALA
TAHUN 2017- 2018

NO	JENIS SARAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Admitrasi	1	Baik
4.	Lab. Komputer	1	Baik
5.	Lab. IPA	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Kelas	17	Baik
8.	Musholah	1	Baik
9.	Toilet Guru	1	Baik
10.	Toilet Siswa	1	Baik

Sumber Data: Kantor SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

4. Kegiatan ekstrakurikuler, pramuka, PIK-R, paskibraka, dan silat.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa ini sebagai upaya untuk memberikan berbagai keterampilan kepada peserta didik dan sebagai dasar pembinaan moral agar menjadi peserta didik yang lebih baik. Kegiatan ekstrakurikuler, pramuka, PIK-R dan silat. Kegiatan ekstrakurikuler ini untuk

pembinaan yang akan memberikan pendidikan agama sebagai dasar moral yang baik dan berguna serta upaya pendekatan diri kepada agama. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan pembinaan penyaluran bakat terhadap peserta didik.³ Hal ini ditambahkan oleh informan lain sebagai berikut :

Kegiatan pramuka juga salah satu upaya memberikan pembinaan kepada peserta didik dari kecintaan terhadap alam, jika dilakukan kemah kemping, pada peserta didik yang diisi materi- materi yang bermanfaat itu merupakan juga reaksi yang sehat sesuai kebutuhan peserta didik, dan kegiatan PIK-R dapat mengetahui dampaknya menggunakan narkoba yang setiap diadakan pada hari Kamis pagi.⁴

Hasil wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa kegiatan pramuka dan PIK-R adalah salah satu langkah untuk membina kepada peserta didik agar tidak mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas yang dapat merusak masa depan mereka, dan peserta didik senantiasa mengisi waktunya dengan mengikuti setiap kegiatan yang bermanfaat.

5. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Guru sangat berpengaruh dari berbagai kegiatannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk itu keberadaan dan pegawai di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Tengah sangat berpengaruh pelaksanaan proses belajar dapat dilihat dari tabel berikut :

³ Abdul Hafid, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara," Ruang Kepala Sekolah, tanggal 20 Juli 2018.

⁴ Risna Abas, Pembina, TKT. I IV/ a SMK Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara," Kanting osis, tanggal 23 Juli 2018

TABEL II
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANAWA TENGAH
KABUPATEN DONGGALA TAHUN 2017- 2018

NO	NAMA	L/P	AGAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1.	Abdul Hafid S.Pd	L	Islam	Kepsek	Pembina TKL I.IV/ B.
2.	Hj. Jamilah Thalib S.Pd	P	Islam	Waka kurikulum IV/ b	Biologi
3.	Andi Mafiwali S.Pd	L	Islam	Penata TKT. I.III/ Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia
4.	Drs. Sabri	L	Islam	Waka Sarpras IV/ a	PKN
5.	Drs. Amsiah	P	Islam	Waka Humas IV/ a	Sejarah
6.	Risna Abas, S.Pd. M.Pd	P	Islam	Waka TKT.I IV/ b	Bahasa Inggris
7.	Drs. Adnan	L	Islam	Pembina IV/ a	Biologi
8.	Judi S.Pd	L	Islam	Pembina IV/ a	Penjaskes
9.	Munifah, S.Pd	L	Islam	Pembina III/ C	Bahasa Inggris
10.	Nikmawati. S.Pd	L	Islam	Penata III/ C	Kimia
11.	Dayani. S.Pd	P	Islam	Penata III/ C	Bahasa Inggris

12.	Taslima. S.Pd	P	Islam	Penata III/ C	Seni Budaya
13.	Aiman. S.Pd	P	Islam	Penata III/ C	Fisikan
14.	Siti Khajar. S.Pd	P	Islam	Penata III/ C	PAI
15.	Arifin. S.Ag	P	Islam	Penata III/ C	Sejarah
16.	Zuhra. S.Pd	P	Islam	Penata Muda TKT. I III/ b	Ekonomi
17.	Sadikin. S.Pd	L	Islam	Penata Muda TKT. I III/ b	Geografi
18.	Rahma Ilmiati. S.Pd, M.Pd	P	Islam	Penata Mud TKT. I III/ b	Biologi
19.	Fitria. S.Pd	P	Islam	Penata Muda TKT. I III/ b	Matematika
20.	Inda Andarini, A. Md. MI	P	Islam	Guru Honor	TIK
21.	Nuraini, S.Pd	P	Islam	Guru Honor	Matematika
22.	Lutfia, SE	P	Islam	Guru Honor	Bahasa Arab
23.	Zaitun, S.Pd	P	Islam	Guru Honor	Bahasa Indonesia
24.	Andi Zainal Abidin, S.Pd	L	Islam	Guru Honor	Mulok
25.	Zuldin, S.Pd, M.Pd	L	Islam	Guru Honor	Bahasa Indonesia
26.	Ikhwan, S.Pd	L	Islam	Guru Honor	PAI
27.	Risman, S.Pd	L	Islam	Guru Honor	PKN

Sumber Data: Kantor SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

6. Keadaan peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala setiap kelasnya sebagai berikut :

TABEL III
Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	X IPA 1	13	20	33
2.	X IPA 2	13	20	33
3.	X IPA 3	23	15	33
4.	X IPS 1	22	16	38
5.	X IPS 2	23	15	38
6.	X IPS 3	6	30	36
7.	XI IPA 1	6	30	36
8.	XI IPA 2	11	23	34
9.	XI IPA 3	6	20	26
10.	XI IPS 1	18	18	36
11.	XI IPS 2	20	13	33
12.	XI IPS 3	20	12	32
13.	XII IPA 1	11	21	32
14.	XII IPA 2	10	20	30
15.	XII IPS 1	18	10	28
16.	XII IPS 2	12	15	27
17.	XII IPA 3	13	8	21
	17	252	296	548

Sumber Data: Kantor SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Data tersebut menunjukkan jumlah peserta didik yang ternyata terdapat pada kelas X, sedangkan jumlah peserta didik yang paling sedikit terdapat pada XII, peserta didik inilah yang menjadi objek pembinaan agar menjadi manusia yang beriman, berwawasan luas, berakhlak mulia sesuai tujuan pendidikan nasional itu sendiri.

7. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Dalam suatu lembaga pendidikan, pembelajaran merupakan hal yang penting dan utama serta memiliki corak tersendiri terutama aspek kurikulum dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Banawa Tengah adalah Kurikulum K13. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan sebagai berikut :

Kurikulum K13 memiliki 4 aspek yaitu penilain, pengetahuan, keterampilan dan aspek sikap. Dimana siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁵

B. Upaya Guru pendidikan Agama Islam Mencegah Narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala .

Guru pendidikan agama islam sebagai pendidik memegang peran penting dalam broses belajar mengajar yang me yang mengharuskan paling tidak harus memiliki tiga kualifikasi, menguasai materi, antusiasme, dan kasi sayang dalam mengajar dan mendidik. dalam hal ini guru agama islam melalui pendidikan perlu juga mengadakan evaluasi dimana ini adalah suatu proses penafsiran atas kemajuan pencapain, pertumbuhan dan perkembangan anak didik untuk tujuan pendidikan,

⁵ Abdul Hafid, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "wawancara," Ruang Kepala Sekolah, tanggal 20 Juli, 2018.

pelaksanaan pendidikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam pengajarannya berfungsi untuk menemukan kelemahan yang dilakukan dalam proses pengajaran baik yang berkaitan materi maupun komponen lainnya.

Sebelum penulis memaparkan bentuk- bentuk pembinaan yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala terlebih dahulu memberikan gambaran tentang keadaan peserta didik sebelum dilakukan pembinaan. Adapun sikap peserta didik masih sangat memperhatikan karena masih sering tawuran, mabukan dan narkoba yang pada intinya pemahaman agamanya masih kurang. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan sebagai berikut :

Rata-rata masih minim dalam masalah agama seperti ajaran-ajaran agama tentang baca tulis al-Qur'an, pengetahuan umum maupun mengenai dampak pengguna narkoba. Dan kurangnya rasa malu peserta didik dalam melakukan penyimpangan. Bahkan sebelum dilakukan pembinaan oleh pihak sekolah ada beberapa peserta didik dikeluarkan disekolah karna mengemsumsi narkoba.⁶

Hal ini dipertegas oleh informan lain bahwa :

Pemahaman agama yang masih kurang mengenai apa yang diajarkan di dalam pembinaan yang dilakukan oleh guru dan seringkali peserta didik tawuran dimasyarakat serta sering menghabiskan waktu hanya untuk berfoya-foya dan mabuk-mabukan serta dengan menggunakan narkoba. Hal ini juga sebagaimana disampaikan oleh bapak ikhwan :

Sebelum dilakukan pembinaan sikap peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala, pada umumnya mereka tidak terlalu

⁶Abdul Hafid, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Banawa Tengah, " Wawancara," Ruang Kepala Sekolah, tanggal 24 Juli, 2018.

memperhatikan dalam belajar, mereka datang kesekolah hanya sekedar datang, tidak datang untuk serius menuntut ilmu, yang lainnya juga ada keluar masuk, ada yang tidak hadir sama sekali, ada yang hanya beberapa menit dikelas kemudian bolos bahkan yang keluar sampai tidak masuk kembali, sebelum adanya pembinaan kenakalan peserta didik sangat luar biasa.⁷

Bedasarkan hasil wawancara diatas maka realitasnya terjadi di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala kondisi peserta didiknya sangat memperhatikan, guru sudah berusaha melaukan yang terbaik agar dapat merubah peserta didiknya. Namun kenyataanya jauh dari apa yang diharapkan karena peserta didik masih ada yang bolos, tauran, minuman keras, narkoba dan lain sebagainya. Koleh karena itu, perlu ada upaya tegas dari sekolah untuk mengatasi hal-hal negatif yang dilakukan oleh peserta didik.

Peserta didik yang memiliki pemahaman yang kurang mudah sekali untuk tidak terpengaruh dengan pengguna narkoba, karena tidak memiliki benteng pemahaman agama sebagai dasar yang kuat bagi dirinya. Pengaruhnya antara lain :

1. Peserta didik ada yang harus diberhentikan dari sekolah karena ketahuan pengonsumsi narkoba.
2. Peserta didik ada yang ketahuan merokok dilingkungan sekolah, bolos sekolah dan bermalasan-malasan dalam belajar.
3. Nama baik ari pihak sekolah dan orang tua tercoreng apabila ada yang ketahuan mengonsumsi narkoba.
4. Peserta didik tertarik untuk keluyuran, berfoya-foya dan menghabiskan waktu tanpa tujuan yang jelas.
5. Cenderung menghabiskan kebiasaan baik.

⁷ Ikhwan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah, “ *wawancara*,” Ruang kelas, tanggal 25Juli, 2018.

6. Merosoknya akhlak peserta didik.
7. Krisis moral.
8. Jauh dari akhlak terpuji dan sangat dekat dengan perilaku negatif.
9. Pergaulan bebas dapat merusak hati dan otak peserta didik.
10. Menyebabkan sikap yang anarkis cenderung berani untuk menganiaya anarkis.
11. Membuat kerusakan terhadap pihak sekolah dan orang tua karena kurang nyaman, tidak tentram, harmonis dan ikatan solidaritas menjadi runtuh.
12. Hancurnya masa depan peserta didik.
13. Pretasi belajar akan turun sehingga menyebabkan kehancuran.
14. Berkurangnya iman.⁸

Hasil wawancara diatas memberi gambaran bahwa banyak sekali banyak dampak buruk dari pengguna narkoba terhadap peserta didik, pengguna narkoba dapat menghancurkan masa depan peserta didik karena mengganggu proses belajarnya, termaksud hasil belajarnya menurun, berkurangnya iman dan berani melakukan tawuran dan penganiayaan. Sebenarnya anak dapat terpengaruh dengan pergaulan bebas tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi sehingga peserta didik mudah melakukannya. Hal ini terungkap dari wawancara dengan informan yaitu:

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam kalau melihat dari struktur RPP, pembelajarannya sesuai dengan muatan yang ada di RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran) di RPP yang ada apersepsi, menyampaikan tujuan, intruksionanya kopetensi dasar, jikka materinya mengenai perilaku terpuji

⁸ Siti Hadjar, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah, “ *Wawancara,*” Ruang Guru, tanggal 28 Juni 2018.

maka yang kita bahas perilaku terpuji. Pembelajaran pendidikan agama islam terhitung dua jam setiap minggu perkelas, waktu yang cukup terbatas tidak dapat dengan maksimal melakukan pembinaan dalam mengatasi pengguna narkoba.⁹

Hasil wawancara tersebut dapat dipahami proses pembelajaran disekolah tersebut berjalan sebagai biasanya dan di Sekolah Menengah Atas anak masuk dalam usia remaja. Remaja adalah individu yang lebih emosinya rental tidak terkontrol oleh pengendalian diri yang benar. Masalah keluarga, kekecewaan, pengetahuan yang minim, dan ajakan teman-teman yang membuat makin berkurangnya potensi generasimudah terpengaruh dengan pergaulan bebas. Sekarang ini dikalangan remaja pergaulan bebas semakin meningkatnya termaksud didaerah sultengah. Hal ini terjadi karena yang kurangnya bimbingan dan perhatian dari orang tua. Oleh karena itu, guru disekolah seharusnya memperhatikan dan mengarahkan pengguna narkoba pada peserta didik kearah yang lebih baik, pengawasan dan pengarahan yang dilakukan bukan semata-mata menekan dan melakukan potensi terhadap anak, tetapi untuk mengarahkan anak agar terhindari pergaulan bebas.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala mempunyai kewajiban untuk menghasilkan lulusan terbaik yang tidak hanya mampu bersaing ketika masih dibangkuh sekolah, tetapi juga setelah mereka di masyarakat nantinya. Untuk menghasilkan lulusan yang bermutu salah satunya upaya yang dilakukan adalah dengan membuat tata tertip atau peraturan sekolah yang mengikat peserta didik dan akan mendapatkan sanksi apabila peserta didik melanggar.

⁹ Ikhwan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara," Ruang Kelas, tanggal 25 Juli 2018.

Setiap lembaga pendidikan (sekolah) tentunya membuat peraturan dengan tujuan agar para peserta didik memiliki kedisiplinan yang tinggi dan tata tertib yang berlaku di sekolah merupakan salah satu komponen yang penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Peserta didik tidak merasa terbebani dengan adanya tata tertib itu. Hanya saja ada beberapa peserta didik yang terlibat menggunakan narkoba dan hal itu saja menjadi persoalan yang perlu ditingkatkan oleh sekolah.

Pendidikan mutlak diperlakukan di sekolah apalagi menengah kejuruan. Oleh sebab itu, guru yang mengajar pelajaran agama sangat bertanggung jawab dalam pembinaan anak didiknya. Guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada setiap peserta didik berbagai cara walaupun waktu yang tersedia untuk mata pembelajaran pendidikan agama Islam dua jam saja. Tujuan itu tidak akan tercapai apabila tidak ada kerjasama dengan semua pihak terutama dengan sesama guru antara guru dan orang tua peserta didik. Sebab pendidikan agama dapat terbina apabila adanya kesinambungan atau keterpaduan antara pembinaan orang tua di dalam keluarga, masyarakat dan guru di sekolah. Hal diperoleh informan oleh Ibu Siti Hadjar:

Dalam mengatasi maraknya pengguna narkoba khususnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala telah mengupayakan berbagai pembinaan alternatif untuk selalu mengingatkan dan mengarahkan peserta didik agar tidak terjerumus ke dalam pengguna narkoba, pembinaan yang sudah diupayakan antara lain sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Hadjar, bahwa peserta didik dilatih untuk tampil ceramah, disini pembinaan ditumbuhkan dengan seleksi judul ceramah seperti 1). Bahaya narkoba, minuman keras, khamar dan judi, 2). Zina merupakan dosa besar.¹⁰

¹⁰ Siti Hadjar, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah, “*Wawancara*,” Ruang Guru, tanggal 26 Juli 2018.

Bedasarkan hasil wawancara dari informan penelitian yang telah dilakukan tersebut merupakan berusaha untuk mengatasi peserta didik agar tidak melakukan menggunakan narkoba, dan mencegah lingkungan sekolah dari penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didik. Disinilah guru melihat yang mana pergaulannya sudah mulai mengarah kearah negatif, maka guru gama Islam beserta guru-guru lain ditugaskan untuk melakukan pendekatan individu dan keagamaan, bahwa apa penyebab dari pelakunya yang menyimpan apabila sudah masalah maka dicari solusi apakah faktor karena masalah keluarga, masalah ekonomi, dan teman sebaya.

C. Faktor Penyebab Penggunaan Narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Penggunaan narkoba bukan hanya terjadi dikota-kota tetapi juga termaksud di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggla sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses segala yang mereka inginkan, dan dari situlah awalnya peserta didik dapat Hal inilah menjadi tantangan terbesar bagi seorang guru pendidikan agama Islam, apalagi usia SMA berada oada masa masa remaja yang rasa ingin mencoba sesuatu yang sangat tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian yang sangat besar dari guru pendidikan agama Islam untuk melakukan pembinaan, agar pesrta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Dalam rangkah melakukan pembinaan terhadap peserta didik agar terhindar dari pengguna narkoba yang dilakukan guru SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donngala tidak terlepas dari beberapah yang menghambat upaya guru tersebut. Di sekolah Kabupaten Donggala telah dilaksanakan berbagai pembinaan

akan tetapi pengawasan lanjutan dari rumah tidak ada otomatis pembinaan yang dilakukan terhadap peserta didik tidak stabil, karena dirumahlah dan dilingkungan mereka mempratekan kehidupan sehari hari. Hal ini ditambahkan informan lain bahwa :

Lingkungan yang rusak, masyarakat tidak dapat membantu dalam mengatasi problematika pengguna narkoba peserta didik, tidak adanya peran dari tokoh masyarakat, tidak berfungsinya ketua adat, agama dan masyarakat, kurangnya pengawasan dari tokoh-tokoh masyarakat ketika melihat di desa anak mabukan sampai mengemsumsi narkoba, sehingga peserta didik apabila melihat lingkungan seperti itu, maka dengan sangat mudah terpengaruh sampai terjerumus sebagai pencandu.¹¹

Hasil wawancara diatas mempertegas bahwa lingkungan sangat berpengaruh kondisi mental peserta didik. Lingkungan yang rusak membuat peserta didik memiliki karakter yang tidak baik. Oleh karena itu, kerjasama antara lingkungan dan sekolah, masyarakat dan orang tua merupakan hal yang sangat penting , karena pembinaan yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala tanpa ada parstisipasi dari orang tua serta pengawasan dari masyarakat. Hal ditambahkan oleh informan.

Lingkungan sosial sangat terpengaruh bagi peserta didik, karena dimasa remaja seseorang lazim rasa ingin lalu setelah itu ingin mencobanya. Misalnya dengan mengenal narkoba, maupun minuman keras atau bahan lainnya. Adanya kesempatan karena orang tua sibuk dengan kegiatannyamasing- masing, mungkin juga karena kurangnya rasa kasih sayang dari keluarga ataupun akibat dari broken home.¹²

¹¹ Siti Hadjar, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah,” *Wawancara*,” Ruang Guru, tanggal 26 Juli 2018

¹² Ikhwan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah,” *Wawancara*,” Ruang Kelas, tanggal 25 Agustus 2018

Bedasarkan hasil wawancara bahwa lingkungan juga dapat terpengaruh penyalahgunaan narkoba bisa terjadi oleh siapapun karena tidak memandang usia. Peredaran narkoba tidak hanya di kota besar bahkan didesa. Peserta didik dapat bertanggung jawab sehingga dapat terhindar dari pengaruh negatif lingkungan dan pergaulan. Hal ini diungkapkan informal oleh bahwa :

Sikap peserta didik dengan adanya pembinaan dalam mengatasi pengguna narkoba yaitu ada perubahan tetapi tetapi tidak semua, sebagian peserta didik ada yang sudah membentuk ketahanan diri untuk tidak terpengaruh dan masih ada yang terpengaruh.¹³

Pembinaan yang telah dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala telah membawa perubahan positif terhadap dirinya yaitu berusaha agar terhindar dari menggunakan narkoba dengan cara mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat misalnya membantu orang tua. Namun demikian, tidak semua peserta didik memiliki yang sama, karena ternyata masih ada juga peserta didik yang tidak berubah, mereka masih mudah terpengaruh. Hal ini juga disampaikan oleh informan bahwa :

Pada umumnya sikap peserta didik semuanya siap akan adanya pembinaan demi kebaikan setelah dilakukan pembinaan ada penyuluhan dari BBN disekolah semua peserta didik diminta tes urine untuk menentukan yang terlibat sebagian peserta didik ada yang terlibat menggunakan narkoba.¹⁴

¹³ Siti Hadjar, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah,” *Wawancara*,” Ruang Guru, tanggal 26 Juli 2018

¹⁴ Ikhwan, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banawa Tengah,” *Wawancara*,” Ruang Kelas, tanggal 25 Juli 2018.

Bedasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa berbagai upaya pembinaan telah dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala agar peserta didik terhindar dari pengaruh pergaulan bebas seperti penyuluhan dari badan narkotika Nasional, kegiatan pramuka dan keagamaan dan lain-lain. Namun yang terpenting adalah kerjasama antara orang tua, masyarakat dan guru-guru untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas.

Hal ini sependapat dengan wawancara yang penulis lakukan kepada peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh peserta didik dalam petikan wawancara yang telah penulis lakukan ia mengemukakan bahwa :

Pertama kali saya menggunakan narkoba pada saat kelas dua smp dimana pada saat itu saya hanya ikut-ikutan teman saya yang dimana mereka juga menggunakan narkoba dan jenis narkoba yang saya gunakan yaitu THD dan Ekstasi efek samping yang dirasakan dari menggunakan obat tersebut yaitu kemerahan dan gatal disekitar hidung serta saya semakin muda depresi dan marah. terakhir saya menggunakan narkoba kelas satu sma dan sama sekali orang tua saya tidak mengetahui ketika saya menggunakan narkoba.¹⁵

Kemudian dilanjutkan lagi candara deputra yang menyatakan bahwa :

Saya menggunakan narkoba karena ingin menjoba saja tetapi lama kelamaan saya mulai merasakan ketergantungan terhadap narkoba tersebut dan jenis narkoba yang saya gunakan sabu-sabu serta efek samping yang saya rasakan ketika saya menggunakan sabu-sabu yaitu saya merasa paranoid dan sensitif mudah tersinggung serta tidak bisa tenang. Saya menggunakan sabu – sabu ini mulai dari smp dan terakhir saya menggunakannya kelas tiga sma ketika saya menggunakan narkoba orang tua saya tidak mengetahuinya.¹⁶

Dari petikan wawancara ke dua peserta didik dapat penulis kemukakan bahwa faktor penyebab penggunaan narkoba dari peserta didik yaitu faktor sosial

¹⁵ Andi Rahmad, Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara," Sampung Lep Kimia, tanggal 27 Agustus 2018.

¹⁶ Candara Deputra, Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Banawa Tengah, "Wawancara," Sampung Lep Fisika, tanggal 28 Agustus 2018.

yang dimana peserta didik yang hanya ingin ikut-ikutan temannya yang menggunakan narkoba serta faktor pribadi itu sendiri yang dimana ia ingin mencoba bagaimana merasakan narkoba tersebut. Di samping itu, yang ditimbulkan dari penyebab penggunaan narkoba terdapat efek samping yang dapat merusak dirinya sendiri.

BAB V

PENUTUP

Dari uraian dan penjelasan pada bab sebelumnya, mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pencegahan Penggunaan Narkoba dan Sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.”

A. Kesimpulan

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mencegah penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala meningkatkan pembinaan pengguna narkoba adalah 1) Pembinaan spritual berupa ceramah setelah selesai sholat zhuhur. Pembinaan ini selain salah satu cara menanggulangi peserta didik dari pengguna narkoba juga merupakan latihan dan ajaran bagi peserta didik untuk melatih bakat dan mendekatkan diri kepada ajaran islam. Kegiatan atau ekstrakurikuler pramuka, PIK-R dan silat. Kegiatan ekstrakurikuler ini diisi untuk melakukan pembinaan yang akan memberikan pendidikan agar sebagai dasar moral yang baik dan berguna serta upaya pendekatan diri kepada agama, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan pembinaan penyaluran bakat terhadap peserta didik.

2. Adapun Faktor penyebab penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam melakukan pembinaan peserta didik untuk mengatasi pengguna narkoba yaitu sebagian peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam menerima pembinaan dari guru, kendala lain anak didik dari kecil, sehingga kenakalan yang dibawah dari

lingkungan yang rusak. Masyarakat tidak dapat membantu dalam mengatasi problematika pergaulan tersebut peserta didik, tidak adanya peran dari tokoh masyarakat, tidak berfungsinya para tokoh adat, agama dan masyarakat kurangnya pengawasan dari tokoh-tokoh masyarakat. Kendalah-kendalah yang dihadapi oleh guru terutama guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan upaya penanggulangan yang minim, fasilitas laboraterium yang kurang memadai, kurangnya kepedulian masyarakat untuk memberikan informasi mengenai penyedaran dan penyelanggaran narkoba yang mereka ketahui kurangnya sarana dan prasarana untuk menyelidiki peredaran dan penyalanggunaan narkoba.

Adapun saran-saran penulis sebagai tindak lanjut dari permasalahan skripsi ini dikemukakan sebagai berikut :

B. Saran

Adapun saran-saran penulis sebagai tindak lanjut dari permasalahan skripsi ini agar dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk orang tua yang merupakan orang terdekat dengan peserta didik ketika berada dirumah sebaiknya diusahakan maksimal mungkin untuk pengawasan pembinaan, pembimbing dan pendidikan akhlak anak-anaknya sebagai sala satu dari kerja sama antara sekolah dan keluarga peserta didik yang mudah terpengauh.
2. Untuk para guru khususnya guru mata pembelajaran pendidikan agama Islam slalu meningkatkan kualitas pengajaran . Disamping itu guru juga perlu

meningkatkan penguasa sekolah serta pembinaan agama agar peserta didik lebih memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi semua peserta didik khususnya mereka yang mudah terpengaruh pengguna narkoba, sudah sepatutnya untuk meningkatkan gairah belajar, meningkatkan kedisiplinan, mentaati semua peraturan yang berlaku disekolah selalu taat kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. M, *Menguat misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, Cet. Ke-1; Jakarta : PT. Golden Teravon Press, 1998.
- Bari, [http// www.scribd.com/ doc/ 13489472/Pp-19-2005-Standar-Nasional-Pendidikan](http://www.scribd.com/doc/13489472/Pp-19-2005-Standar-Nasional-Pendidikan) diakses 18 Desember 2017.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* Cet I; Jakarta : Kencana, 2007.
- Pribadi, Harlina, *Menangkal Narkoba, HIV dan AIDS serta kekerasan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya Jus 1- 30*, Jakarta: cv. Karya Utama, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Cet. III ; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 1 : Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- FR, Juliana Lisa, dan Nengah Sutrisa W, *Narkoba, Psicotropika dan Gangguan Jiwa*, Yogyakarta, Cet, 2 Maret 2007.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hakim, M. Arief, *Bahaya Narkoba Alkohol dalam Islam Mencegah, dan Melawan*, Bandung.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Reset*, Bandung : Mandar Maju, 1999.
- Margono, S, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Noor, Juliasyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta :Kencana Predanamedia Group, 2011.

- Nasution, S, *Metode Research* Cet, III; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara., 1995.
- Natsir, Muhammad, *Dasar- Dasar Pendidikan Islam* Jakarta : Media Aktualisasi Pemuda L Nacupa, 2008.
- Suryabrata, Sumandi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Garafindo Persada, 2006.
- S, Nasution, *Sosiologi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an* , Cet. Ke-9; Bandung : Mizan, 1994.
- Syar'I, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005, 36.
- Saleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi, Misi, dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Surahmad, Winarno, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1987.
- Tama, Adit, Tjuandra Yoga, *Rokok dan Kesehatan*, Jakarta : UI.Press, 1997.
- Usman, Husaini dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografi
 - a. Batas Utara berbatasan dengan
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan
 - c. Sebelah Selatan berbatasan dengan.....
 - d. Sebelah Barat berbatasan dengan.....
2. Luas keseluruhan areal SMA Negeri 1 Banawa Tengah
3. Sarana dan Prasarana
 - a. Ruang Kepala Sekolah
 - b. Ruang Guru
 - c. Ruang Administrasi.....
 - d. Ruang Lab IPA.....
 - e. Ruang Lab Komputer
 - f. Ruang Kelas
 - g. Mushola.....
 - h. Perpustakaan
 - i. WC Guru dan Siswa.....
4. Jumlah Guru SMA Negeri 1 Banawa Tengah.....
5. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Banawa Tengah

PEDOMAN WAWNCARA

Wawancara Kepala Sekolah :

1. Apa yang melatarbelatangi dirinya sekolah ini ?
2. Keadaan Kepala Sekolah yang pernah menjabat ?
3. Keadaan sarana dan prasarana ?
4. Keadaan guru dan pegawai ?
5. Keadaan peserta didik ?
6. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ?

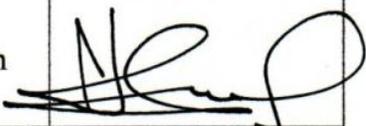
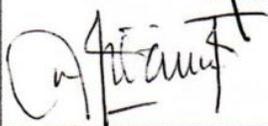
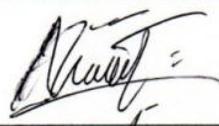
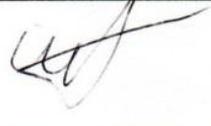
Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam :

1. Bagaimana upaya guru pendidikan dalam mencegah pengguna narkoba di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala ?
2. Apa faktor penyebab pengguna narkoba dalam peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala ?

Wawancara peserta didik :

1. Sejak kapan anda menggunakan narkoba ?
2. Jenis narkoba apa yang pernah anda gunakan ?
3. Sejak kapan anda terakhir menggunakan narkoba ?
4. Apa anda menyesal menggunakan narkoba ?
5. Semenjak anda menggunakan narkoba apakah orang tua anda mengetahui anda menggunakan narkoba ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Abdul Hafid S.Pd	Kepalah Sekolah	
2.	Risna Abas S.Pd. M.Pd	Pembina, TKT. I IV/ a	
3.	Siti hadjar S.Pd	Guru PAI	
4.	Ikhwan S.Pd	Guru PAI	
5.	Andi Rahmad	Peserta didik	
6.	Candra Deputra	Peserta didik	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: MONALISA	NIM	: 141010024
TTL	: SALUBOMBA, 12-04-1994	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: jl. Datu adam	HP	: 087899746389
Judul	:		

✓ Judul I
Upaya preventif guru pendidikan agama islam dalam pencegahan penggunaan narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa tengah

✓ Judul II
Eksistensi nafsu mutmainnah pada manusia ditinjau dari akidah islam

✓ Judul III
pendekatan humanisme islam dalam menerapkan sistem pendidikan islam di SMA Negeri 1 banawa tengah

Palu,2017
Mahasiswa,

MONALISA
NIM. 141010024

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.*

Pembimbing II : *Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. H. ASKAR, M.Pd.
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,

ARIFUDDIN M. ARIF, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 652 /In.13/F.I/PP.00.9/5/2018 Palu, 31 Mei 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Monalisa
NIM : 14.1.01.0024
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN
NARKOBA DAN SEJENISNYA DI SMA NEGERI I
BANAWA TENGAH.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 05 Juni 2018
Jam : 09.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam,



Sjakir Lobud, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 409 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
 2. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Monalisa
Nomor Induk : 14.1.01.0024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
Judul Skripsi : "UPAYA PREVENTIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA DAN SEJENISNYA DI SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
pada Tanggal : 16 November 2017
Dekan,

Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 404 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
 2. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Monalisa
Nomor Induk : 14.1.01.0024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
Judul Skripsi : "UPAYA PREVENTIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA DAN SEJENISNYA DI SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
pada Tanggal : 16 November 2017
Dekan,

Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu, 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 5 bulan 06 tahun 20 18, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

N a m a

: Moralija

NIM

: 14.1.01.0024

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI2..)

Judul Proposal Skripsi

: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

: dalam pencegahan penggunaan Narkoba

: dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Barawa Tengah

Pembimbing

: I. Drs. H. Gunawan B. Dulumora, M.Pd.I

: II. Nursyam, S. Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PEMBIMBING

- judul ditilaples kait prevecatif
- nama = Islami Faja & Picebunkes dan pendapat para ahli / ~~separa~~ ~~maleomp~~ ~~diganti~~ ~~skripsi~~ ~~ditil~~
- PERBAIKI PROPOSAL SESUAI KOREKSI PEMBIMBING

Palu, 05-06-2018

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjakir Lobud., S. Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Drs. H. Gunawan B. Dulumora, M.Pd.
 NIP. 1967061 1983 1 002

NURSYAM, S. Ag., M.Pd. I
 NIP. 1975 11 18 2007 10 200 1



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Moralisa
 NIM : 14.1.01.0024
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) 2
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Pencapaian Penggunaan Narkoba dan Sejenisnya
di SMA Negeri 1 Bonawa Tengah.
 Tgl/Waktu Seminar :

No	Nama	NIM	Sem/jur	TTD	Ket
1.	Suci Wuhansari	16.1050006	VI / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
2.	Asriani	14.1.04.0042	VII / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
3.	FADILLAH	14.01.0029	VI / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
4.	PUTRIANI KOPRAG	14.1050011	VII / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
5.	Ufa	14.1050007	VI / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
6.	Srimisriwati	14.1.05.003	VI / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
7.	Niluh (Shadewi)	16.1.160070	VIII / TBI 3	<i>[Signature]</i>	
8.	Sri Rizki	16.1.160065	IV / TBI 3	<i>[Signature]</i>	
9.	Siti Zahroh	16.101.0019	IV / PAI 1	<i>[Signature]</i>	
10.	Indah Fitriasih	14.1010151	VIII / PAI 5	<i>[Signature]</i>	
11.	Aurisa Rizki . A	14.1.01.0036	VII / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
12.	Fitriana	14.101.0189	VII / PAI 2	<i>[Signature]</i>	
13.	ARDIYANTI	13.1.01.0065	X / PAI 3	<i>[Signature]</i>	
14.	Siti Hajar	14.1.03.0000	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
15.	A. Alsyah Putriyanti	14.1.03.0006	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
16.	Nor Khalis	14.1.03.0030	VIII / MPI 2	<i>[Signature]</i>	
17.	Farhah Usami	14.1.01.0007	VIII / PAI E	<i>[Signature]</i>	
18.	Hastin	14.1.01.0046	VIII / PAI 3	<i>[Signature]</i>	
19.	SITI MELJUM	14.101.0062	VIII / PAI 3	<i>[Signature]</i>	
20.	Uswatul Hasana	14.1.01.0122	VIII / PAI 2	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Drs. H. Guwan B. Duteerine, UPa
 NIP. 19670601 199303 1 002

NURSYAM, M. Pd.
 NIP. 19761113 200710 2 001

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslembar (1 Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan membeikannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembading umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1,2 jam
3. Meminta hasil penjiay/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	Mona Liket
T.T.L	19 September 1998
NIM	1411010021
JURUSAN	Tarbiyah (PA) Pendidikan Agama Islam
ALAMAT	Jl. Dak. Adam



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

487

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU	NAMA Movelisa
FOTOK 4 X 4	NIM 11101000241
JURUSAN Pendidikan Agama Islam (PAI)	

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 21 Desember 2018	Jellena	Strategi Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. Saiful Muhammad Amin, M.Pd. 2. Subarna, S.Ag., M.Ag.	
2	Kamis 21/12/2018	Lida Octaviani Hassan	Keefektifan Strategi Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. Saiful Muhammad Amin, M.Pd. 2. Subarna, S.Ag., M.Ag.	
3	Kamis 28 Desember 2017	Klostin	Keefektifan Strategi Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. Saiful Muhammad Amin, M.Pd. 2. Subarna, S.Ag., M.Ag.	
4	Kamis 28 Desember 2017	Yulianti	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. Saiful Muhammad Amin, M.Pd. 2. Subarna, S.Ag., M.Ag.	
5	Rabu 17 Januari 2018	Fadillah	Pengaruh Model Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Dr. Estimah Seguwa, M.Si 2. Arifudin M. Arief, S.Ag., M.Ag.	
6	Kamis 18 Januari 2018	Nurhayati	Aplikasi Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. H. Alimul Anas, M.Pd.I 2. Dr. H. Alimul Selim Bin Purandari, M.Pd.	
7	Kamis 18 Januari 2018	Gita Garniarsi	Pengaruh Model Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. H. Alimul Anas, M.Pd.I 2. Dr. H. Alimul Selim Bin Purandari, M.Pd.	
8	Kamis 18 Januari 2018	Aldino	Pengaruh Model Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. Saiful Muhammad Amin, M.Pd.I 2. Siti Mediarah, S.Ag., M.Pd.I	
9	Rabu 23 Desember 2018	Nur Dwiwanti	Keefektifan Strategi Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. Gumilwan B. Dulumina, M.Pd.I 2. Nuri Syarif, S.Ag., M.Pd.	
10	Kamis 24 Mei 2018	Sosi Etnawati	Model Pembelajaran (KONING) problem based learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI Diwilayah Kabupaten Palu	1. Drs. Saiful Muhammad Amin, M.Pd.I 2. Karmela T. Ag., M.Pd.I	

catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 722 /In.13/F.I/PP.00.9/ 07 /2018 Palu, 10 Juli 2018

Lampiran :-

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Banawa Tengah
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Monalisa
NIM : 14.1.01.0024
Tempat Tanggal Lahir : Salubomba, 12 April 1994
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Datu Adam

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:
"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA DAN SEJESNISNYA DI SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH".

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Gunawan B.Duluma, M.Pd.I
2. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Banawa Tengah.

Wassalam.



Dekan,
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag,
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANAWA TENGAH
Alamat : Jalan Trans Sulawesi No. 20 A - Mekar Baru Donggala 94351

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.5/17/BKS/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Banawa Tengah :

Nama : ABD. HAFID, S.Pd
NIP : 19600610 198511 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan

Nama : Monalisa
NIM : 141010024
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Kependidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian / Observasi di SMA Negeri 1 Banawa Tengah dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul :

“ Upaya Guru pendidikan Agama Islam dalam mencegah pengguna narkoba dan sejenisnya di SMA Negeri 1 Banawa Tengah ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Mekar Baru, 11 Agustus 2018

Kepala Sekolah,


ABD. HAFID, S.Pd
NIP. 19600610 198511 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monalisa
Tempat/Tgl Lahir : Salubomba 12 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan : SI (Pendidikan Agama Islam)
Kenegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Salubomba
Nama orang tua : Umar Lasinyo
: Mursida (Rahimahallah)

Menerangkan dengan sebenarnya

PENDIDIKAN

Tamatan SDN salubomba dari Tahun 2007

Tamatan SMP Negei 4 Banawa tahun 2009

Tamatan SMA Negeri 1Banawa Tengah Tahun 2013

Tamatan SI Institut Agama Islam Negeri Tahun 2018



Gambar 4. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala (Ikhwan S.Pd).



Gambar 5) Wawancara guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. (Siti Hadjar S.Pd).



Gambar 6) Wawancara Pembina TKT.I IV/b di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. (Risna Abas S.Pd. M.Pd



Gambar 2). Kantor SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.





Gambar 1. Nama Sekolah



Gambar 3). Wawancara Kepala SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten
Donggala.

(Abdul Hafid S.Pd).



Gambar 7) Wawancara dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

(Andi rahmad).



Gambar 8) Wawancara dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. (Candra deputy).